

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan simpulan penelitian ini yaitu:

1. Pola hubungan orangtua dan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MIN Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dikelompokkan berdasarkan dalam tiga pola hubungan yakni; (1) pola hubungan edukatif dengan kegiatan forum silaturahmi orangtua dan guru, kunjungan rumah, laporan hasil belajar siswa dan buku penghubung. (2) pola hubungan kultural dengan kegiatan sekolah mengajak siswa turut serta dalam perayaan hari besar Islam dan ikut dalam kegiatan bermasyarakat contohnya penyelenggaraan jenazah. (3) pola hubungan institusional dengan kegiatan komite sekolah. Melalui bentuk komunikasi antara orangtua dan guru seperti surat-menyurat, memanfaatkan media sosial seperti *whatsApp* dan *BBM* serta pekerjaan rumah siswa.
2. Proses pembinaan akhlak siswa di kelas V MIN Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin selatan yang dilakukan oleh guru yakni memberikan materi yang disesuaikan dengan kurikulum pelajaran yang divariasikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak agar anak tidak cepat bosan, tidak hanya terkait pengetahuan kognitif anak melainkan juga melibatkan dengan kemampuan psikomotor dan afektif anak yang tertuang melalui tahapan-tahapan

pembinaan akhlak anak. Tahapan tersebut dimulai dari; (1) tahapan transformasi nilai melalui kegiatan perintah dan larangan, pemberian hukuman sehingga membangun kesadaran anak untuk berperilaku yang di arahkan oleh agama. (2) tahapan transaksi nilai melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan ini agar anak tidak merasa terbebani untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh agama karena akan sudah terbiasa sejak dini. (3) tahapan tran-internalisasi dengan memberikan keteladanan kepada anak agar anak dapat mencontoh dan menerapkan nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari

Dari simpulan di atas maka, terdapat hubungan yang baik antara orangtua dan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam proses pembinaan akhlak siswa melalui berbagai kegiatan yang ada dalam pola hubungan dan proses pembinaan akhlak anak di sekolah bersama orangtua. Pola hubungan yang baik itu akan berdampak positif bagi pembinaan akhlak siswa yang tentunya sesuai dengan tahapan pembinaan akhlak anak baik itu pembinaan akhlak anak di sekolah maupun pembinaan akhlak anak di rumah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru hendaknya lebih intensif melakukan pendekatan kepada anak didik agar anak tidak merasa segan atau sungkan, serta meningkatkan pemberian dukungan dan motivasi terhadap sikap dan kemampuan anak dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban ibadah serta kewajiban anak baik itu di rumah maupun sekolah. Selain itu para guru juga harus lebih sabar dan

bijaksana dalam menghadapi anak didik dan orang tua dalam menjalin serta meningkatkan hubungan dalam pembinaan akhlak anak didik, selalu menghimbau bahwa kepentingan anak didik dan perhatian kepada anak didik itu yang paling utama.

2. Orang tua sangat berperan besar dalam pengawasan segala aktivitas anak saat berada di rumah. Oleh karena itu, diharapkan orang tua menyadari akan pentingnya pembinaan akhlak anak sejak dini dan semakin mempererat hubungan orang tua dan guru sehingga orang tua dapat memahami kebutuhan anak di sekolah.